

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kajian Visual Motif Batik di Nisya Batik Kuningan yang telah diuraikan, penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber Gagasan Penciptaan Motif Batik di Nisya Batik Kuningan

Setiap batik Kuningan memiliki sumber gagasan yang beragam. Sumber gagasan tersebut disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan perkembangan sejarah Kabupaten Kuningan.

Meskipun secara umum masing-masing motif batik Kuningan memiliki sumber gagasan yang berbeda, namun terdapat beberapa bentuk motif yang selalu tampak hampir di setiap karya batik Kuningan yang telah dipatenkan yaitu bentuk motif ikan dewa, kuda, dan bokor. Motif ikan dewa, kuda, dan bokor tersebut selalu disertakan dalam penciptaan motif batik Kuningan karena berhubungan dengan kondisi lingkungan dan perkembangan sejarah Kabupaten Kuningan sehingga bentuk motif ikan dewa, kuda, dan bokor yang digambarkan menjadi ciri khas, simbol, atau ikon Kabupaten Kuningan. Dengan demikian, motif-motif batik Kuningan yang diproduksi tersebut secara tidak langsung dapat menyampaikan suatu informasi kepada masyarakat luas bahwa motif batik di Nisya Batik Kuningan ini memiliki ciri khas yaitu adanya motif ikan dewa, kuda, dan bokor.

2. Visualisasi Motif Batik di Nisya Batik Kuningan

a. Ragam Hias Motif Batik Kuningan

Bentuk ragam hias motif batik Kuningan mengadaptasi dari ragam hias geometris dan non geometris seperti ragam hias flora (tumbuhan), ragam hias fauna (hewan), dan ragam hias alam benda. Ragam hias flora (tumbuhan), ragam hias fauna (binatang), dan ragam hias alam benda hampir digunakan di setiap motif batik di Nisya Batik Kuningan.

b. Unsur Visual Motif Batik Kuningan

Motif batik Kuningan memiliki unsur visual mulai dari unsur visual titik, garis, bidang, warna, hingga bentuk. Penulis juga menyimpulkan bahwa pada motif batik Kuningan ini memiliki kesamaan bentuk motif di antara batik-batik yang telah diciptakan, seperti penempatan motif ikan dewa, kuda, dan bokor hampir ada di setiap karya batik Kuningan ini.

c. Prinsip Visual Motif Batik Kuningan

Prinsip-prinsip visual yang tampak dari motif batik Kuningan ini memiliki irama, komposisi, dan keseimbangan yang saling berkaitan. Irama begitu banyak pada pengulangan motif, garis, bidang, dan warna sehingga menghasilkan komposisi yang menarik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motif batik Kuningan ini memfokuskan kepada bidang kesenirupaian yaitu tentang motif hias batik, unsur dan prinsip visual. Namun, terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dan diteliti lebih lanjut untuk lebih mengembangkan batik Kuningan dan lebih memperkenalkan batik Kuningan kepada masyarakat luas, hal ini dikarenakan batik Kuningan terbilang masih baru dan merupakan salah satu karya batik yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan.

Ragam hias pada batik Kuningan menampilkan motif-motif dasar yang berasal dari kondisi lingkungan dan sejarah perkembangan di Kabupaten Kuningan, menjadikan suatu modal yang besar untuk ditindaklanjuti oleh beberapa pihak. Dalam skripsi tentang Kajian Visual Motif Batik di Nisya Batik Kuningan ini dapat dijadikan salah satu sumber yang dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan untuk mengembangkan batik Kuningan:

1. Rekomendasi Teoritis

a. Bagi Dunia Pendidikan

- 1) Batik Kuningan dapat dijadikan sarana untuk pembelajaran bagi siswa tingkat

SD, SMP, SMA, atau SMK dengan memasukkan ke dalam kurikulum pelajaran, dan hal tersebut dapat mendukung perkembangan batik Kuningan, serta menambah wawasan bagi siswa tentang membatik.

2) Batik Kuningan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pengetahuan baru dalam dunia pendidikan seni rupa untuk kedepannya.

2. Rekomendasi Praktis

a. Bagi Peneliti Lain

1) Motif Batik Kuningan yang berasal dari keadaan alam dan perkembangan sejarah Kabupaten Kuningan merupakan bahan yang dapat dikaji lebih lanjut oleh para peneliti.

2) Bagi para peneliti, dapat menjadi sumber dan gagasan untuk dapat meninjau lebih lanjut tentang Batik Kuningan. Karena dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian yang difokuskan kepada sumber gagasan penciptaan motif batik di Nisya Batik Kuningan dan analisis visual berdasarkan unsur-unsur visual dan prinsip-prinsip visual motif batik di Nisya Batik Kuningan, maka dari itu perlu di tindaklanjuti dengan penelitian-penelitian lain mengenai Batik Kuningan.

b. Bagi Perusahaan Batik Kuningan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memotivasi untuk lebih mengembangkan inovasi baru mengenai motif batik.

c. Bagi Pengrajin

1) Menambah pengetahuan bagi para pengrajin mengenai batik.

2) Menambah motivasi dan inspirasi untuk menciptakan dan mengembangkan motif-motif batik yang lebih kreatif dan menarik.

3) Memberikan motivasi untuk menjaga kelestarian batik di daerahnya sendiri sehingga dapat memberikan ilmu mengenai batik kepada masyarakat di sekitarnya.

d. Bagi Masyarakat Umum

Dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dan mengembangkan wawasan tentang batik sehingga Batik Kuningan dapat lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat mengembangkan serta melestarikan Batik Kuningan.

e. Bagi Pemda Setempat

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan sebagai tambahan referensi tentang potensi budaya yang berada di Kabupaten Kuningan. Selain itu, secara tidak langsung dengan dikenalnya Batik Kuningan secara luas dapat mendatangkan banyak keuntungan, diantaranya yaitu banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Kuningan sehingga Kabupaten Kuningan dapat lebih dikenal dan dapat meningkatkan devisa daerah.